

1) Hybrida – Tokoh – Diskusi 10 Termiskin

Artinya: Metode peringkat rumah tangga yang dilakukan Tokoh RT dan **ADA** diskusi 10 Rumah Tangga Termiskin. Hasilnya diserahkan kepada BPS. Kemudian BPS melakukan verifikasi atau check ke lapangan/ komunitas. Hasil verifikasi atas peringkat kesejahteraan diumumkan termasuk jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapat pemberian dana.

a) *Pengantar* (5 menit)

- ✓ Sampaikan salam dan terimakasih kepada peserta (Tokoh termasuk perempuan, Ketua RT, Ketua-ketua Kelompok) atas kehadirannya. Minta Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk memberikan pengantar dan membuka pertemuan ini.
- ✓ Uraikan secara singkat mengapa kegiatan ini dilakukan. Yaitu bahwa untuk menguji metode dalam mengidentifikasi rumah tangga sasaran. Hasilnya akan sangat membantu memberikan masukan kepada Pemerintah dalam menentukan targeting kemiskinan yang sesuai dengan keadaan masyarakat menurut masyarakat sendiri.
- ✓ Katakan bahwa di masa lalu, hal ini menjadi tantangan berat untuk Pemerintah dalam mengidentifikasi yang benar siapa rumah tangga sasaran. Indonesia merupakan negara besar dan luas serta terdapat rumah tangga sasaran yang memiliki karakteristik berbeda antar rumah tangga, antar wilayah dan antar daerah. Di sisi lain, ada complain dari masyarakat sekitar atas hasil identifikasi rumah tangga sasaran yang dilakukan secara konvensional karena kesalahan dalam targeting dan cara penentuan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah bersama Mitra Samya atas dukungan BPS dan Bappenas tertarik untuk melihat bagaimana masyarakat dapat mengidentifikasi rumah tangga sasaran dengan menggunakan definisi dan criteria local kemiskinan masyarakat sendiri.
- ✓ Jelaskan kembali bahwa akan ada pemberian 1 kali dana Rp.30.000,-/ Rumah tangga sasaran yang teranking. Sebelum diberikan kepada yang berhak, maka hasil peringkat nanti akan disampaikan kepada BPS. Kemudian BPS akan melakukan verifikasi (check ulang) ke lapangan atas hasil peringkat tersebut. Hasil verifikasi akan diumumkan termasuk jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana tersebut. Jelaskan kembali bahwa "tidak akan ada bantuan atau program apapun setelah pertemuan ini".

b) Penjelasan Alur Proses/ Langkah Diskusi (3 menit)

- ✓ Tempel ringkasan alur proses diskusi yang sudah disiapkan dalam 1 flipchart besar dengan flow/ alur yang mudah dipahami peserta dan membantu memandu Fasilitator seperti **Box – 12**.
- ✓ Jelaskan alur proses tersebut. Sampaikan bahwa diskusi akan dimulai dengan mengecek kembali daftar nama Rumah Tangga sehingga benar-benar merupakan KRT dan bukan KK (Kepala Keluarga). Jelaskan kembali definisi Rumah Tangga dengan menyiapkan tulisan dalam Flipchart besar seperti dalam **Box-1**. Selanjutnya peserta akan diminta untuk memikirkan tingkat kehidupan dan keadaan dari semua Rumah Tangga yang ada di wilayah RT/Dusun/Lingkungan tersebut dan membuat satu perbandingan antar Rumah Tangga lainnya menurut ukuran setempat, kemudian akan mendiskusikan 10 Rumah Tangga Termiskin di wilayah tersebut. Baru dilanjutkan dengan menyusun ranking komunitas semua Rumah Tangga di wilayah ini sampai akhirnya dibuatkan berita acara pada akhir pertemuan.

c) Updating daftar semua Kepala Rumah Tangga (15 menit)

- ✓ Perlihatkan daftar nama KRT, Pendamping KRT (PKRT), jumlah KK yang sudah ditulis dalam flipchart besar. Fasilitator akan meminta peserta diskusi untuk memastikan bahwa semua Nama Rumah Tangga sudah tercatat dalam daftar.
- ✓ Minta peserta mengingat selalu apa itu Rumah Tangga, seperti yang tertulis dalam flipchart dan ditempel di depan. Batasan tersebut akan dipakai selama diskusi.
- ✓ Baca satu persatu nama-nama KRT dan PKRT-nya dari flipchart besar yang sudah ditempel. Setelah membaca semua nama-nama pada form tersebut, **tanyakan:**

Apakah ada daftar Rumah Tangga (bukan KK) yang belum masuk?. Termasuk peserta diskusi yang hadir? Kalau ya..., cek kembali apakah nama yang dimaksud adalah nama KK pada Daftar Rumah Tangga yang sudah masuk dalam daftar. Apakah KK tersebut hidup bersama KK lain dalam satu rumah (misalnya keluarganya KRT pada daftar?).

- ✓ Periksa juga jika terdapat 2 atau lebih KK dalam 1 lingkungan rumah, yang mendaftarkan sebagai Rumah Tangga. Jika kedua KK tersebut makan dari satu dapur dan pengelolaan keuangan mereka menjadi satu, maka mereka sebagai 1

Rumah Tangga. Tetapi jika pengelolaan keuangan dan dapurnya (tidak sekedar hanya fisik) berpisah walaupun tinggal dalam 1 lingkungan rumah maka 2 KK tersebut atau lebih disebut 2 Rumah Tangga atau lebih. Jika nama mereka tidak ada dalam daftar Rumah Tangga, dan dapurnya atau pengelolaan keuangannya terpisah dengan Rumah Tangga yang telah didaftarkan, Fasilitator dapat menambahkan secara lengkap nama KRT tersebut, jumlah KK dan nomor IDRT pada flipchart besar dari baris kosong yang sudah disiapkan. Jika nama Rumah Tangga adalah pecahan dari daftar yang sudah ada, maka IDRT lama juga harus ditulis.

Fasilitator harus mengingatkan Assistant dengan cepat menulis nama KRT tambahan, IDRT baru dan jumlah KK ke Form-3 (Daftar Rumah Tangga Perubahan) sesuai yang ditulis dalam Flipchart besar.

- ✓ Setelah menambahkan kedalam daftar pada flipchart besar, segera dengan cepat Fasilitator harus menulis daftar tambahan Nama KRT tersebut pada kartu metaplans dengan IDRT pada sisi lain kartu metaplans dan Nama KRT-nya disisi lain kartu. Kemudian tempatkan kartu tersebut sesuai dengan urutan IDRT (dari rendah paling atas dan IDRT paling besar pada posisi paling bawah kartu). Ada kemungkinan harus menyelipkan kartu tambahan di tengah-tengah kartu yang sudah ditumpuk. Pastikan urutan IDRT tersebut sesuai dengan urutan.
- ✓ Jika ada kartu yang harus dicabut karena berbagai sebab seperti double penulisan, updating atau karena double Rumah Tangga, maka kartu tersebut harus dicabut sebelum masuk proses ranking dan biarkan tanda pembatas antar 10 kartu tanpa harus menghitung kembali setiap 10 kartu. Tetapi pada tanda pembatas tersebut ditulis angka dari "jumlah kartu yang dicabut"

Box – 13

Jumlah kartu = jumlah daftar Nama Rumah Tangga

Pastikan bahwa angka atau nomor urut pada akhir kartu metaplans setelah tambahan sama dengan jumlah Rumah Tangga di RT tersebut. Misalnya kalau di RT tersebut ada 100 Rumah Tangga, maka HARUS ada 100 kartu metaplans. Minta peserta untuk memeriksa kembali, apakah jumlah dan nama Kepala Rumah Tangga ini sudah benar?.

Pastikan bahwa urutan kartu dari bawah sampai paling atas adalah berdasarkan IDRT dari urutan paling besar dibagian bawah sampai paling kecil di bagian atas.

d) **Identifikasi/ Diskusi Kategori dan Kriteria Sosial Ekonomi Masyarakat** (15 menit)

- ✓ Jelaskan tujuan diskusi ini: bahwa peserta akan menentukan dan menyusun kategori dan kriteria social ekonomi masyarakat menurut keadaan spesifik masyarakat di lokasi ini dan bukan menurut ukuran dari luar sana. Pemahaman tentang kemiskinan dan ukuran menurut peserta di lokasi ini dan keadaan masyarakat yang sebenarnya di lokasi ini menjadi penentu keberhasilan dari kegiatan ini. Karena sudah pasti berbeda dengan wilayah lain, apalagi dengan desa lain.
- ✓ Sampaikan bahwa tidak akan ada gunanya menggunakan ukuran dari luar wilayah ini. Peserta harus memutuskan criteria local yang akan digunakan untuk mengidentifikasi status social ekonomi dari Rumah Tangga di wilayah tersebut.
- ✓ **Tanyakan**, *"apakah ada perbedaan tingkat kehidupan satu Rumah Tangga dengan Rumah Tangga lainnya di wilayah ini?"*. Tunggu sampai ada peserta yang menjawab "ada". Kemudian lanjutkan dengan pertanyaan *"Faktor-faktor apa saja yang membedakan kehidupan antar Rumah Tangga tersebut?"*.
- ✓ Tulis saja factor-faktor apapun yang disebutkan peserta kedalam kartu Metaplans (1 kartu untuk 1 faktor). Upayakan untuk menemukan seperti faktor perumahan, kesehatan, pendidikan, pendapatan, dll, tanpa harus menjelaskan.
- ✓ Jika factor yang muncul lebih dari 4, maka ajak peserta untuk mencari "Faktor Utama" yang membedakan tingkat kehidupan antar rumah tangga di wilayah ini dengan bertanya *"Faktor utama apa yang paling membedakan tingkat kehidupan rumah tangga di wilayah ini?"*. Selanjutnya factor-faktor dikelompokkan menjadi maksimal 3 atau 4 faktor utama. Dalam mencatat factor, semua yang masuk dalam kelompok baik berupa ciri/ kriteria maupun aspek yang lebih teknis harus ditulis dalam notulensi.
- ✓ Untuk menemukan kategori paling atas dan paling bawah, **tanyakan**: *"berdasarkan factor/ aspek pembeda kehidupan satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya di wilayah ini, biasa disebut apa untuk orang yang tingkat kehidupannya paling bawah?, dan disebut apa untuk orang yang tingkat kehidupannya paling atas?"*.
- ✓ Catat ke-2 kategori paling bawah dan paling atas dengan 2 warna kartu berbeda. Misalnya paling bawah adalah "Sangat sederhana" dan paling atas adalah

“Mampu”. Warna ini juga akan digunakan pada saat menyusun ranking rumah tangga dengan tali.

Box – 14

Konsep Kemiskinan Lokal

Fasilitator harus menjelaskan bahwa konsep kemiskinan yang digunakan adalah konsep kemiskinan local menurut peserta sendiri apapun yang dipahami. Tekankan bahwa peserta yang mendapat kepercayaan sebagai Tokoh pilihan yang dipercaya masyarakat ditingkat RT ini harus berpartisipasi dan memberikan pendapat sekitar status social ekonomi Rumah Tangga di RT ini, dan membanding-bandingkan antar Rumah Tangga sepemahaman peserta tentang kemiskinan local/ setempat. Jangan terbawa dengan ukuran/ criteria kemiskinan dari luar yang pasti akan bias dan tidak cocok untuk RT ini.

e) Identifikasi 10 Rumah Tangga Termiskin (5 menit)

- ✓ Berdasarkan ukuran dan ciri-ciri tadi, minta peserta menyebutkan 10 Nama Rumah Tangga termiskin di RT tersebut. Jangan lupa batasan tentang Kepala Rumah Tangga berbeda dengan KK. Lakukan diskusi dengan peserta, *apakah bisa disetujui 10 nama Rumah Tangga tersebut?*. Pastikan nama tersebut ada dalam daftar Nama Rumah Tangga di Flipchart.
- ✓ Tulis dalam kartu (1 kartu untuk 1 nama Rumah Tangga) dan tempel nama-nama tersebut di Sticky Cloth atau di dinding tembok.
- ✓ Ingatkan ke Assistant untuk menulis 10 nama Rumah Tangga termiskin yang sudah disepakati kedalam **Form – 6**.

Box – 15

Untuk Apa Hasil 10 Rumah Tangga Termiskin?

Hasil 10 Rumah Tangga termiskin bisa ditempel di dinding/ kain. Kemudian selanjutnya tidak akan digunakan. Tidak perlu mencocokkan dengan hasil ranking pada diskusi selanjutnya. Biarkan saja hasil tersebut apa adanya dan catat di format notulensi.

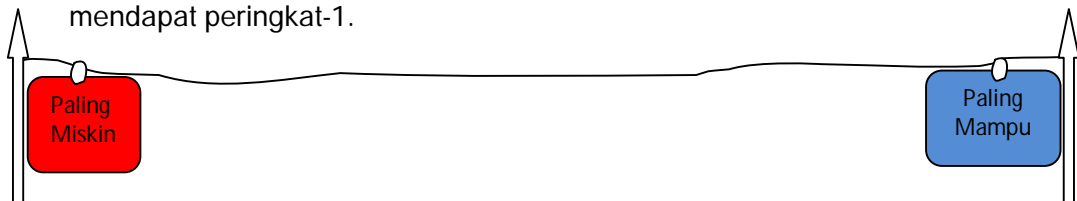
f) **Diskusi Menyusun Peringkat Kesejahteraan Rumah Tangga (2 jam)**

Box – 16

Pastikan Persiapan Sebelum Ranking

1. Satu set kartu metaplans yang sudah berisi nama Rumah Tangga dan IDRT yang sudah diurutkan dari nomor IDRT paling besar di bagian bawah sampai nomor IDRT paling kecil di bagian atas. Kartu di atas dengan IDRT paling kecil akan diambil pertama kali.
2. Ada tanda pembatas setiap 10 kartu dimulai dari kartu paling atas untuk membantu mencatat dan mengingatkan tahapan dan capaian proses ranking.
3. Klip kawat yang dilapisi plastic supaya bisa dengan mudah digeser, sudah tersedia minimal jumlahnya sama dengan jumlah Rumah Tangga.

- ✓ Tulisan istilah kategori paling bawah dan paling atas digantung pada 2 bagian ujung tali berseberangan. Pasang/ gantung kartu kategori “paling mampu” di bagian kanan ujung tali di hadapan peserta yang akan mendapat peringkat paling besar dan “paling miskin” pada ujung bagian kiri di hadapan peserta yang akan mendapat peringkat-1.



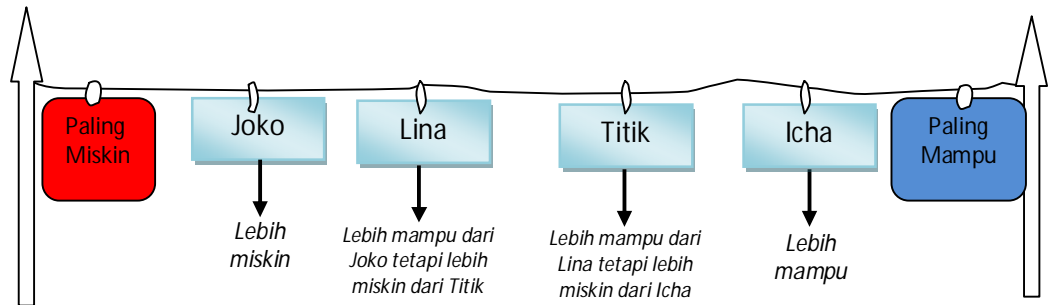
- ✓ Ambil 2 kartu rumah tangga dari IDRT paling kecil (tumpukan paling atas) dan tunjukkan ke peserta diskusi. Minta peserta membandingkan keadaan 2 rumah tangga tersebut dengan menanyakan “Rumah Tangga mana yang lebih mampu (sesuai istilah setempat)?”. Ingatkan bahwa peserta harus membandingkan satu sama lain, karena semua rumah tangga pasti ada perbedaan sekecil apapun.
- ✓ Tunjuk ke sisi tali yang menunjukkan paling mampu dan disisi lain paling miskin. Tempatkan 2 kartu tersebut secara terpisah sesuai posisi kecenderungan dan kesepakatan pendapat peserta ke arah lebih mampu atau lebih miskin.

Box – 17

Contoh

Jika kartu Rumah Tangga kedua dikatakan kurang mampu dibandingkan dengan kartu pertama, maka kartu kedua tersebut akan ditempatkan pada arah kecenderungan berlawanan dengan arah kartu pertama.

- ✓ Fasilitator mengambil kartu ke-3 dari tumpukan kartu paling atas dan mengatakan ke peserta *"Apakah Rumah Tangga ini (sebut nama) lebih mampu dari kartu 1?"*. Setelah dijawab kemudian tanyakan juga *"apakah lebih mampu dari kartu 2?"*, kartu ketiga harus dibandingkan dengan ke 2 kartu yang sudah dipasang sebelumnya secara bertahap tergantung jawaban peserta. Contohnya adalah seperti diagram berikut:



- ✓ Contoh untuk masuk pada kartu ke-5 misalnya dengan nama rumah tangga "A". Tanyakan *"Apakah Rumah Tangga "A", Lebih mampu dari Lina?"*, jika dijawab ya... lanjutkan dengan pertanyaan *"apakah lebih mampu dari Titik?"* Jika dijawab "tidak...!", maka kartu tersebut berada diantara kartu Lina dan Titik. Maka pastikan dengan pernyataan terakhir *"Berarti Rumah Tangga "A" lebih mampu dari Lina dan di bawah Titik, benar in?"*.
- ✓ Tetapi jika dijawab ya..., tanya lagi apakah lebih mampu dari Icha?. Proses ini terus untuk selalu membandingkan dengan mengambil di bagian tengah rangkaian kartu sampai posisi benar-benar berada diantara 2 kartu atau justru paling atas atau paling bawah.

Box – 18

Peka dan Empati selama Proses Ranking

Fasilitator harus benar-benar peka dengan suara dan bahasa tubuh peserta. Karena ada kecenderungan orang untuk bersuara keras ingin memaksakan pendapatnya, dan Fasilitator lupa kalau ada peserta lain yang ingin memberikan pendapat tetapi karena takut, maka ditunjukkan dengan bahasa tubuh ketidaksetujuan. Sehingga harus selalu di cros check sebelum kartu dipasang. Ini penting ditawarkan *" apakah ini benar menurut keadaan disini?"*, *" Bagaimana menurut Bapak/Ibu (sebut nama yang menampakkan bahasa tubuh ketidaksetujuan)"*.

Box – 19

Prinsip Ranking

Kartu berikut yang diambil dari IDRT paling kecil selalu dibanding-bandingkan dengan kartu yang sudah dipasang pada tali/benang. Pembandingannya selalu melihat titik tengah dari jumlah kartu yang sudah digantung. Jika peserta mengatakan lebih ke atas, maka bandingkan kembali dengan titik tengah dibagian jumlah baris kartu bagian atas. Begitu seterusnya sampai pada akhirnya menemukan titik tengah 2 kartu terakhir sebagai pembanding untuk menempatkan posisi kartu yang baru diambil.

Jika peserta mengatakan jauh ke bawah, maka arahkan pada $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{4}$ bagian jumlah kartu ke arah bawah dan seterusnya sampai pada akhirnya menemukan titik tengah 2 kartu terakhir sebagai pembanding untuk menempatkan posisi kartu yang baru diambil.

- ✓ Apabila masuk ranking pada **kartu Rumah Tangga ke 11 (waktu dicatat kembali oleh Assistant)**, untuk membuat proses lebih akurat, Fasilitator harus membelah gantungan kartu menjadi 2 kelompok yaitu 5 di bawah dan 5 di atas. Kemudian kartu ke 11 dibandingkan dengan 2 kartu di tengah-tengah "*apakah lebih mampu dari Kartu yang di bawah*" atau "*lebih mampu dari kartu yang di atas-nya*". Setelah itu baru kelihatan apakah pembandingnya cenderung ke arah kelompok kartu ke atas atau ke bawah sampai menemukan posisi yang tepat diantara 2 kartu terakhir dan sampai keputusan yang diambil memberikan kepuasan semua peserta. Jari tangan fasilitator harus selalu berada pada celah-celah diantara kartu-kartu dan selalu membagi kedalam kelompok-kelompok menjadi 5-5 sehingga membantu mencari titik tengahnya.
- ✓ Jika ranking sudah mencapai 50 kartu dan akan masuk ke kartu 51 (waktu dicatat oleh Assistant), maka peserta akan diajak membandingkan kartu ke 51 dengan 2 kartu di tengah-tengah diantara 50 kartu tersebut. Jika dijawab lebih miskin, kita akan membandingkan dengan tengah-tengah kartu di bagian kelompok bawah. Sampai benar-benar menemukan posisi kartu ke 51 tersebut.
- ✓ Proses ini terus hingga semua kartu Rumah Tangga diranking oleh peserta, dan akan membentuk gantungan kartu-kartu berdasarkan peringkatnya dari paling miskin sampai paling mampu yang memanjang sepanjang tali.
- ✓ Selama proses ranking, jari tangan selalu menunjuk ke arah tengah kartu di tengah-tengah, ke arah paling mampu atau ke arah paling miskin. Tangan kanan memegang kartu yang akan diranking, sementara tangan kiri tetap menggeser-geser kelompok kartu untuk dijadikan pembanding.

Box – 20

Break/ Refresh ketika ada tanda kejenuhan

Ditengah proses ranking (biasanya jika sudah mencapai lebih dari 50 kartu ke atas) jika Fasilitator membaca ada kejenuhan dan kebosanan pada peserta, tanyakan “Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat ini?” “Apakah bisa kita lanjutkan?”, “atau perlu break dengan berdiri dan menarik nafas 10 detik, diiringi dengan mengangkat tangan ke atas dan tumit, kemudian melepaskan dengan suara keras?”. Berikan aba-aba. Biasanya mereka akan tertawa dan senang. Ini penting untuk dinamika terus terjaga dan tidak terlena dengan hanya sekedar menjawab karena jenuh.

- ✓ Untuk kartu-kartu selanjutnya, ambil sesuai urutan IDRT terkecil (tumpukan kartu paling atas). Pertama minta peserta “membandingkan” dengan 2 kartu rumah tangga yang berada di bagian tengah barisan kartu. Jika jawabannya “kartu yang baru diangkat lebih mampu”, maka kartu tersebut langsung diarahkan ke tumpukan kartu ke arah paling mampu. Jika jawabannya “tidak” atau “jauh di bawahnya” (jauh lebih miskin), maka bandingkan kartu tersebut dengan kartu paling bawah (paling miskin) “*apakah lebih mampu dari kartu yang paling miskin?*” jika ya, ambil perkiraan pada posisi di tengah-tengah dari kartu-kartu di atasnya yang lebih mampu tersebut. Geser kartu-kartu yang bergelantungan jika sudah dijadikan pembanding, supaya tidak bertumpuk menjadi satu.
- ✓ Selanjutnya, karena jumlah kartu yang sudah diranking akan semakin banyak, selalu ambil kartu sebagai pembanding dengan memperkirakan dari posisi 2 kartu di tengah-tengah, kemudian turun atau naik sampai pada posisi tepat.

Box – 21

Kemungkinan di Lapangan dalam proses ranking

Terkadang sering ada jawaban “wah...! jauh di bawah sekali...!!!”. Sehingga dengan cepat ambil pembanding dari kartu arah “Paling Miskin”. Dan sebaliknya “wah...! jauh lebih di atas..!”, ambil pembanding dari kartu paling mampu. Jika ada jawaban “sedang-sedang”, ambil pembanding di bagian tengah. Begitu seterusnya. Idenya adalah bahwa kita harus tetap membagi kedalam batasan 2 deretan dimana posisi kartu harus ditempatkan.

g) Pembacaan dan Check akhir hasil ranking kesejahteraan masyarakat (4 menit)

- ✓ Pada akhir proses ranking, karena kartunya berdempet-dempetan sehingga sulit dilihat hasilnya secara baik dan utuh. Untuk itu tawarkan bahwa hasil peringkat akan dibaca. Minta kepada salah seorang wakil peserta untuk membaca kembali urutan ranking tersebut.

- ✓ Minta peserta untuk mengoreksi hasil peringkat jika masih ada yang perlu dirubah atau salah penempatan. Jika ada perbaikan dan sudah dilakukan, tanyakan kembali "*apakah hasil ini sudah benar dan bisa dipertanggungjawabkan?*".
- ✓ Berikan penghargaan dengan tepuk tangan bahwa hasil yang dicapai sangat luar biasa, dan ini semua karena pemikiran dan pendapat Bapak/Ibu para peserta pertemuan.

h) Penandatanganan berita acara (3 menit)

- ✓ Setelah ranking disetujui dan tepuk tangan berakhir, tunjukkan lembar berita acara, bacakan dan minta Ketua RT atau Kepala Dusun atau Kepala Lingkungan serta 1 orang wakil peserta untuk membubuhkan tandatangan di atas lembar berita acara dan disaksikan peserta lainnya.
- ✓ Sampaikan kembali bahwa hasil peringkat ini akan diserahkan ke BPS, kemudian pihak BPS akan melakukan verifikasi (mengecek ke lapangan). Hasil verifikasi sekaligus menentukan berapa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana, akan diumumkan kemudian. Perlu disampaikan bahwa yang akan dikunjungi belum tentu akan mendapatkan dana tersebut. Juga akan ada kesempatan untuk memberikan umpan balik atau complain dari hasil yang akan diumumkan nanti.
- ✓ Ajak kembali peserta untuk bertepuk tangan atas sukses hasil menyusun ranking rumah tangga sasaran dengan baik.

i) Salam penutup (2 menit)

- ✓ Sampaikan terimakasih atas hasil yang sudah diperoleh dan luar biasa. Hasil ini akan sangat menentukan bagaimana kita semua belajar dalam menentukan ranking komunitas menurut keadaan setempat. Minta pejabat setempat untuk memberikan kesan dan pesan serta kata penutup.
- ✓ Setelah bubar, sempatkan ngobrol dengan Pejabat setempat dan mengingatkan cara distribusi dana, cara dan tempat menempel pengumuman hasil rumah tangga sasaran dan kotak komplain. Sampaikan kisaran kemungkinan waktu akan menempel hasil pengumuman tersebut. Buat janji dengan mereka untuk bertemu kembali 2-3 hari setelah distribusi dana dalam rangka interview dan mengambil hasil kotak komplain.